

BAB III

KERANGKA TEORI, KONSEP DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Teori

Kerangka teori disusun berdasarkan rangkuman tinjauan teori yang ada, khususnya mengenai pengaruh beberapa faktor risiko baik *host*, *agent* dan *environment* terhadap kejadian DBD. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kejadian DBD menurut tinjauan kepustakaan meliputi faktor yang ada meliputi ; umur, jenis kelamin, status tempat tinggal, pengetahuan, pendidikan, penggunaan sarana pelindung diri, imunitas dan status gizi, kebiasaan menggantung pakaian, penggunaan obat anti nyamuk, penggunaan alat pelindung diri, keberadaan jentik, praktek PSN di rumah dan kebiasaan tidur siang, lingkungan, suhu, kelembaban, tempat perindukan, tempat istirahat nyamuk dan lain-lain.

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori segitiga epidemiologi. Penyakit pada manusia diakibatkan adanya interaksi dari *host* (orang), *agent* dan *environment*(John Gordon). Teori yang digunakan untuk menjelaskan timbulnya suatu penyakit telah klasik digambarkan sebagai hasil dari *triad epidemiology*. Patofisiologi DBD berdasarkan segitiga epidemiologi adalah :

1) Agent

Agent yang dapat menyebabkan Demam Berdarah Dengue disebabkan oleh virus Dengue dari kelompok *Arbovirus B*, yaitu *arthropod-borne virus*.

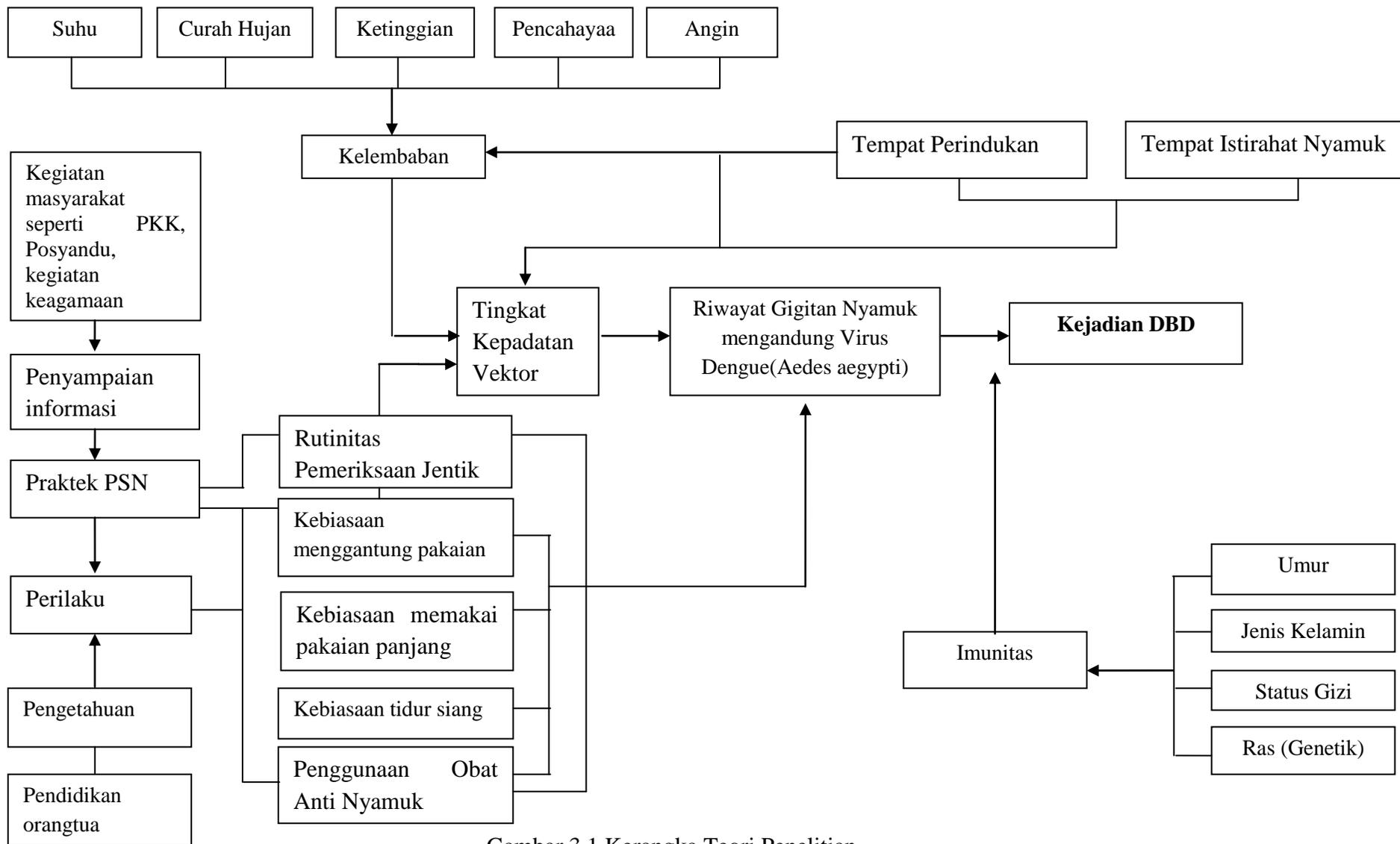
Agent yang menularkan penyakit DBD adalah nyamuk *Aedes aegypti*.

2) Host

Berdasarkan faktor usia, usia yang rentan terkena penyakit DBD adalah anak-anak (6-12 tahun), tetapi secara umum penyakit DBD dapat menyerang semua usia. Kebiasaan menggantungkan pakaian kotor di dinding atau di belakang pintu kamar, ini merupakan tempat yang sangat disukai nyamuk, kemudian kebiasaan tidur siang merupakan salah satu faktor risiko tergigitnya nyamuk, karena pada saat setelah pulang sekolah anak biasanya diminta orangtuanya untuk istirahat tidur siang. Jam-jam setelah pulang sekolah yaitu antara jam 10-12, padahal pada jam-jam tersebut merupakan jam rawan nyamuk untuk menggigit.

3) Environment

Berdasarkan lingkungan yang mendukung berkembangnya virus ataupun vektor dari penyakit DBD yaitu pada lingkungan fisik terkait suhu, cuaca, keberadaan tempat penampungan air, keberadaan jentik, kondisi perumahan dan kelembaban.

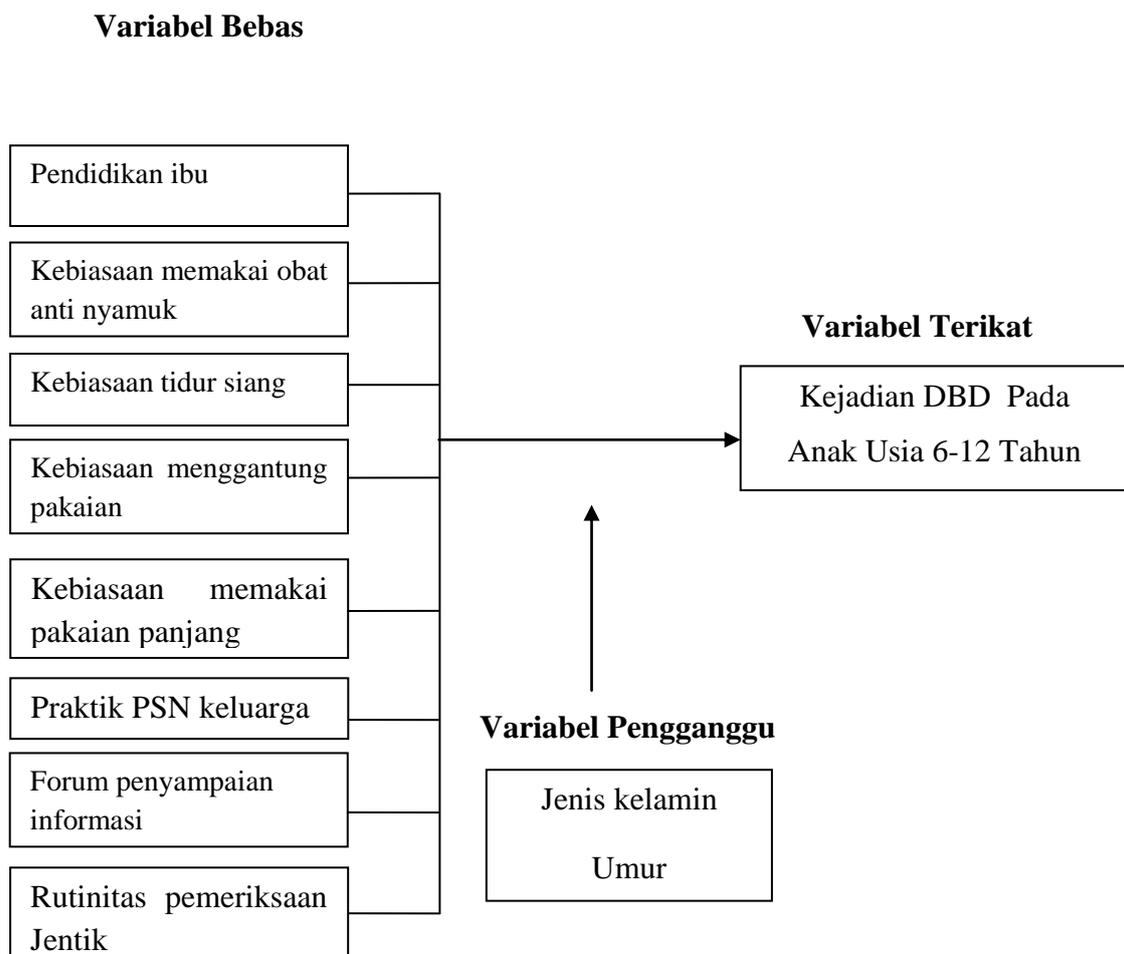


Gambar 3.1 Kerangka Teori Penelitian

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah penyederhanaan dari kerangka teori, kerangka konsep penelitian ini berkaitan dengan variabel-variabel yang akan di teliti. Variabel terikat adalah kejadian DBD dan variabel bebas adalah pendidikan ibu, kebiasaan menggantung pakaian, kebiasaan tidur siang, kebiasaan memakai pakaian panjang, kebiasaan memakai obat anti nyamuk, praktik PSN, forum penyampaian informasi dan rutinitas pemeriksaan jentik.

Untuk lebih jelasnya kerangka sistematik dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.2 Kerangka Konsep

C. Hipotesis

1. Hipotesis Mayor :

Beberapa faktor *host* dan *environment* berpengaruh terhadap kejadian Demam Berdarah Dengue pada anak usia 6-12 tahun.

2. Hipotesis Minor :

- a. Pendidikan ibu rendah berpengaruh terhadap kejadian DBD pada anak usia 6-12 tahun.
- b. Kebiasaan tidak memakai obat anti nyamuk berpengaruh terhadap kejadian DBD pada anak usia 6-12 tahun.
- c. Kebiasaan menggantung pakaian di dalam rumah berpengaruh terhadap kejadian DBD pada anak usia 6-12 tahun.
- d. Kebiasaan tidak memakai pakaian panjang berpengaruh terhadap kejadian DBD pada anak usia 6-12 tahun.
- e. Kebiasaan tidur siang berpengaruh terhadap kejadian DBD pada anak usia 6-12 tahun.
- f. Praktik PSN yang kurang berpengaruh terhadap kejadian DBD pada anak usia 6-12 tahun.
- g. Adanya Forum penyampaian informasi berpengaruh terhadap kejadian DBD pada anak usia 6-12 tahun.
- h. Rutinitas pemeriksaan jentik berpengaruh terhadap kejadian DBD pada anak usia 6-12 tahun.